



IMPLEMENTASI PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB METODE ISTIMA' KELAS VII DI MTS AL WASHLIYAH KM 6 BRAYAN MEDAN

Shafura¹, Pan Suaidi², Syari'ah Hafizhoh³, Khairul Anwar⁴

^{1,2,3,4}Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email : ¹shafshafura8@gmail.com , ²pansuaidi@gmail.com, ³sarihafizhoh@gmail.com,
⁴incekolah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana permainan bisik berantai dengan metode istima' digunakan untuk mengajar bahasa arab kelas VII di MTs Al-Washliyah km 6 Brayan Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber evaluasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Istima'. Dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian adalah penggunaan permainan bisik berantai dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Istima'. Penelitian ini menyelidiki bagaimana penggunaan metode ini berdampak pada siswa karena guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah atau hanya menggunakan satu metode dan siswa cenderung jenuh. Selain itu, guru hanya menyampaikan hal-hal penting tentang bahasa tanpa mempraktikkan apa yang mereka pelajari. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa, bagaimana metode istima' digunakan untuk mengajar siswa pembelajaran bahasa arab, dan hasil dari penerapan Bisik Berantai pada siswa kelas VII di MTs Al-Washliyah km 6 Brayan Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan permainan bisik berantai dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode Istima' kelas VII dapat berjalan dengan baik, baik melalui observasi, dokumentasi, maupun wawancara. (2) Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa penerapan permainan bisik berantai dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode Istima' kelas VII dapat berjalan dengan baik; namun, berdasarkan tes, pengaruh peminatan atau penerapan permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab dengan metode Istima' kelas VII cukup baik.

Kata Kunci : *Implementasi, Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Istima'*

Abstract

The goal of this study is to explain how a game of billiards with an istima method was used to teach Arabic to students in grade 7 at MTs Al-Washliyah in Brayan Medan. It is expected that the results of this study can be used as a benchmark for evaluation by a variety of organizations engaged in istima-compliant Arabic language instruction. In this qualitative study, the subject of the investigation is the use of the berantai berantai bisik game in Arabic language instruction using the Istima' method. Because the teacher typically only employs ceramic methods or only employs one method, and students get dissatisfied, this study explores how this method's use negatively affects students. Apart from that, the teacher only describes the most important aspects of the language without actually putting what they have learned into practice. To understand what a the student's responsibilities are, how the istima' method is used to teach the siswa Arabic language instruction, and the results of the Whispered in chain project conducted with the seventh-grade siswa at MTs Al-Washliyah km 6 in Brayan Medan. The results of the study show that (1) Using the kelas VII version of the Istima'

method to teach Arabic can be done successfully using observation, documentation, or even a interview. (2) According to the available data, using the Bisik Berantai game in Arabic language instruction using the Istima' class VII method can proceed successfully; however, based on test results, using the game chain whisper class VII method effectively requires some Istima' method corrections.

Keywords: *Implementation, Learning Arabic, Istima' Method*

PENDAHULUAN

Bisik berantai merupakan permainan untuk meningkatkan keterampilan mendengar (*istima'*). Bisik berantai dilakukan dengan cara: terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok lalu Guru membisikkan suatu pesan atau kalimat kepada seorang siswa (Putri & Oktaria, 2020). Atau, yang dibisikkan juga bisa berupa tiga kata berurutan sesuai tema tertentu. Lalu siswa pertama membisikkan pesan atau kalimat tersebut pada siswa kedua. siswa kedua membisikkan pada siswa ketiga dan begitu seterusnya. siswa terakhir menyebutkan isi pesan itu dengan suara keras didepan kelas (Lovita & Ismet, 2021). Bagi setiap siswa, apabila keterampilan mendengar (*istima'*) mereka baik, maka pesan atau kalimat yang disampaikan guru diawal tadi akan tepat. Permainan bisik berantai seperti inilah yang guru gunakan untuk mengajarkan materi *Istima'* dengan menggunakan konsentrasi tinggi. (Daroini, 2018)

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa juga merupakan alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Putri & Oktaria, 2020). Di dunia, manusia berbicara dalam berbagai bahasa, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang terkenal di dunia dan merupakan bahasa tertua dan paling banyak digunakan (Rahmawati et al., 2023). Bahasa ini resmi digunakan di sekitar dua puluh negara, terutama di kawasan Arab seperti Timur Tengah, Afrika dan juga di beberapa

negara di Asia dan Eropa. Keistimewaan dari bahasa Arab adalah sebagai bahasa abadi karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa yang digunakan untuk sastra dan ibadah bagi umat Islam. (Malik et al., 2022)

Pembelajaran bahasa sangat penting bagi seseorang untuk dapat berkomunikasi, baik secara lisan dan tertulis dengan satu sama lain dan lingkungan sekitarnya (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memperoleh kemampuan berbahasa dan kemampuan bahasa Arab guna memperoleh kemampuan berbahasa yang meliputi empat aspek, yaitu: kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. (Setiawan Hasrian Rudi, 2014)

Metode adalah cara untuk mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu, jadi metode dapat di artikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah di tetapkan, dengan demikian metode dalam rangkaian memegang peran yang sangat penting. (Setiawan Hasrian Rudi, 2014)

Metode Al-Istima' adalah suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa Arab, masih kurang sekali materi berupa buku teks dan sarana lain, seperti rekaman untuk menunjang tugas guru dalam pengajaran

istima' untuk digunakan di dalam kelas (Handayani & Syafi'i, 2022). Ketika keterbatasan media yang ada guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang sebaiknya, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus bisa berinovasi dalam mengajar. (Daroini, 2018)

Alasan mengapa saya meneliti judul ini di karenakan Realita yang tampak pada pembelajaran bahasa Arab dengan metode Al-Istima' kelas VII di Mts Al-Washliyah KM 6 Pulo Brayan Medan ternyata begitu mengkhawatirkan karena MTs yang belajar ilmu kebahasaan khususnya bahasa Arab terlihat jenuh dan bosan di sebabkan karena metode pembelajaran dari guru masih kurang menarik perhatian siswa kelas VII, yang Siswa MTs Kelas VII lebih banyak mendengarkan penjelasan sahaja dari guru di depan kelas dan melaksanakan tugas apabila guru memberikan latihan soal-soal. Mengingat pentingnya istima' dalam mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi permainan bisik berantai pada pembelajaran Bahasa arab metode istima' siswa kelas VII di Mts Alwashliyah Km 6 Brayan Medan. Karena itu, tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi bisik berantai pada pembelajaran Bahasa Arab metode Istima' kelas VII di MTs Al-Washliyah km 6 Brayan Medan,serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permainan bisik berantai pada pembelajaran Bahasa Arab metode Istima' kelas VII di MTs Al-Washliyah km 6 Brayan Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru khususnya guru Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan lingkungan alam, dengan

maksud menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif adalah pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan oleh orang tersebut dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2022). Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-Peristiwa yang terjadi dalam suatu sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif, peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung ditempat kejadian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil-hasil yang diperoleh saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan dimana tingkah laku atau kegiatan belajar mengajar berlangsung (Sugiyono, 2021b). Selanjutnya, peneliti melakukan teknik penjaminan data menggunakan penyuluhan pengawasan sebagai kepanjangan dari observasi, proses penjaminan data dengan cara mengamati fenomena dalam bentuk tradisi yang dipelihara disekolah terhadap lingkungannya itu semua adalah data yang diamati oleh para peneliti. Demikian pula dengan makna yang diperoleh peneliti dari para partisipan, atas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, semua itu adalah data yang harus dianalisis oleh peneliti, dalam rangka menghasilkan dan memberikan data gambaran detail secara sistematis tentang Metode Istima' yang terimplikasi dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dengan partisipan (Sugiyono, 2021a).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Permainan Bisik Berantai pada Pembelajaran Bahasa Arab Metode Istima' Kelas VII di MTs Al-Washliyah km 6 Brayan Medan

Hasil dari perencanaan disini digunakan untuk mempersiapkan segala hal

yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan baik. Agar proses belajar mengajar mencapai tujuan dengan baik, maka guru harus memperhatikan materi pokok yang akan di ajarkan, media atau fasilitas yang digunakan. Dengan memperhatikan hal tersebut guru tidak akan sukar dalam merencanakan pengajaran, dan perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai control terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara mengajarnya.

Hasil (spesifik) tersebut berupa penjelasan hasil yang di peroleh ini dilakukan melalui observasi langsung yang dilaksanakan oleh guru bidang studi bahasa Arab di MTs Al-Washliyah km 6 Brayan Medan, Khususnya dalam menjalankan implementasi permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab . Selain itu juga diadakan Tanya jawab langsung dan mendalam bagi peneliti dengan beberapa informan yang ikut serta dalam penelitian ini, yaitu : Kepala sekolah, Guru bidang studi Bahasa Arab, dan siswa atau peserta didik kelas VII. Sebagai tambahan teknologi pengumpulan data, peneliti mendokumentasikan kegiatan sehari-hari guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab (dokumentasi terlampir pada gambar).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru bidang studi Bahasa Arab pada hari selasa tanggal 28 Juli 2023 apakah benar guru menggunakan metode *Istima'* dalam pelaksanaan Implementasikan permainan bisik berantai pada pembelajaran Bahasa Arab kelas VII beliau menyatakan bahwa: “Benar adanya pelaksanaan permainan bisik berantai ini hanya dilakukan khusus kelas VII sahaja tahun ajaran baru 2023”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bertanya apakah benar implementasi permainan bisik berantai pada pembelajaran Bahasa Arab metode *istima'* tertera dalam RPP beliau mengatakan bahwa : “itu sebagai pelengkap saja namun bukan yang diterapkan dalam RPP, dikarenakan di dalam RPP harus menampilkan materi bahan apa saja yang di

gunakan semisal proyektor penggunaan infocus, nah keterangan tersebut termasuk dalam pembahasan menggunakan media audio bahwa *Istima'* mendengarkan secara lang dengan audio”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru bidang studi Bahasa Arab pada hari selasa tanggal 1 Agustus 2023 peneliti bertanya mengapa implementasi tidak tertera dalam RPP beliau menyatakan bahwa: “Karena permainan bisik berantai ini hanya sebuah permainan games untuk menyampaikan materi bahasa Arab dengan penyampaian sederhana agar siswa kelas VII lebih tertarik dan minat dalam pembelajaran bahasa arab metode *istima'*, dan faktor nya termasuk perhatian mereka dalam pelaksanaan permainan tersebut”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, guru sudah mengupayakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, yakni dengan melihat proses permainan bisik berantai berlangsung. Evaluasi disini bentuknya adalah proses kerjasama dalam kelompok, antara pemain yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Tujuan dari evaluasi untuk mengetahui sejauhmana kemampuan *Istima'* para siswa setelah diterapkan permainan bisik berantai. Jadi, upaya guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah terlaksana.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Permainan Bisik Berantai pada Pembelajaran Bahasa Arab Metode *Istima'* Kelas VII di MTs Al-Washliyah km 6 Brayan Medan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada informan kelas VII, para siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, terlihat ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari, para siswa banyak yang mengangkat tangan berpartisipasi untuk menjawabnya. Menurut para siswa metode *Istima'* tidak akan membosankan dan akan menyenangkan apabila dengan

menggunakan permainan bisik berantai. Penerapan permainan ini pada pembelajaran bahasa Arab juga akan mempengaruhi terhadap minat siswa secara eksternal. Terlihat saat observasi penulis pada saat pembelajaran berlangsung, siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dari sini diketahui, bahwa minat siswa dalam penerapan permainan bisik berantai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin 7 Agustus 2023 peneliti bertanya dengan guru bidang studi bahasa Arab tentang faktor siswa dari kelebihan dan kekurangan kelas VII beliau menyatakan bahwa : “Kelebihannya yaitu siswa mudah memahami dan minat dalam pembelajaran bahasa Arab, mereka ikut andil karena sangat seru dalam permainan bisik berantai, mereka ikut berpartisipasi dan lebih antusias dalam pelaksanaan tersebut, dan Kekurangannya yaitu masih ada siswa yang merasa terpaksa dalam mengikuti permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa arab metode istima’ dikarenakan menurut siswa tertentu biasa sahaja , atau terkadang kurang dengar dengan jelas dikarenakan saat teman berbisik-bisik berbeda disebutkan dari pertama yang mendengar”.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa perhatian siswa cukup memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung meskipun namanya juga anak-anak terkadang masih suka bercanda dengan temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius dalam belajar. Namun pada saat diterapkannya permainan bisik berantai, semua siswa perhatiannya menjadi tertuju pada guru yang memberikan kalimat untuk dibisikan kepada pemain kedua sampai pemain terakhir agar kalimat yang dibisikan dapat tersampaikan dengan lengkap, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian siswa sangat baik pada saat diterapkannya permainan bisik berantai.

Berdasarkan hasil observasi penulis, diketahui bahwa situasi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup kondusif. Terbukti pada saat proses pembelajaran siswa tidak ada yang membuat keributan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran hanya saja ada sebagian siswa yang terlalu aktif pada saat mengikuti permainan sehingga membuat konsentrasi pemain lain menjadi terganggu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab Metode Istima’ kelas VII di MTs Al-Washliyah km 6 Brayan Medan sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan permainan bisik berantai yang meliputi : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup serta adanya evaluasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan permainan bisik berantai yaitu faktor siswa meliputi minat dan perhatian, faktor guru meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, peraturan permainan, dan faktor yang ketiga yaitu faktor lingkungan.

REFERENSI

- Daroini, S. (2018). Analisis Teks Wacana Istima’: Tinjauan Teori Inovatif Transformatif terhadap Surat At-Waqi’ah Ayat 77-79. *El-Harakah (Terakreditasi)*, 8(2), 277. <https://doi.org/10.18860/el.v8i2.4754>
- Handayani, S., & Syafi’i. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima’ Bahasa Arab. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 104–115. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i2.6138>
- Lovita, I., & Ismet, S. (2021). Studi Permainan Bisik Berantai Dalam

- Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(1), 107. <https://doi.org/10.30736/jce.v5i1.501>
- Malik, K., Habibi, N., Aan, M., & Narianto, N. (2022). Semantik Kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Kamus Arab Melayu. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 264–282. <https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.22030>
- Putri, A. K., & Oktaria, R. (2020). Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 98–103. <https://doi.org/10.23960/jpa.v6n2.22274>
- Rahmawati, B. L., Malik, M., & Malang, I. (2023). *Innovation in Teaching Arabic Speaking Skills in a Constructivism Theory Review at Nurul Hakim PPKh-KMMI Putri Kediri West Lombok Inovasi Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dalam Tinjauan Teori Konstruktivisme di Nurul Hakim PPKh-KMMI Putri kete*. 2(2), 181–191.
- Setiawan Hasrian Rudi, S. F. K. (2014). Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 327–346. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- Sugiyono. (2021a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021b). *metode penelitian kuantitatif kualitatif* (M. Dr.Ir.Sutopo. S.Pd (ed.); 3rd ed.). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Ma'Had Bilal Bin Rabah Sorong. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*